

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TANJUNGPINRANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2025**

Harum Puspita Ningrum

Gambaran Interaksi Obat Potensial pada Peresepan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung Tahun 2024

Xviii + 154 halaman, 9 tabel, 4 gambar dan 10 lampiran

ABSTRAK

Diabetes merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah. Diabetes melitus tipe 2 merupakan jenis diabetes melitus yang umumnya didominasi di seluruh dunia. Sebuah studi melaporkan bahwa 10,5% orang dewasa (20-79 tahun) mengidap diabetes, dan hampir setengahnya tidak mengetahui bahwa mereka mengidap penyakit tersebut. Peresepan pada pasien diabetes melitus sering kali ditemukannya kasus *Drug Related Problems* (DRP, yaitu interaksi obat).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran interaksi obat potensial pada peresepan pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan tahun 2024, menggunakan alat ukur lembar pengambilan data. Hasil penelitian dari total 100 sampel rekam medis, diabetes melitus tipe 2 paling banyak diderita oleh perempuan (57%), dan usia 46–65 tahun (72%). Jumlah item obat terbanyak adalah < 7 obat per resep (87%), jenis obat diabetes melitus yang paling banyak diresepkan adalah metformin (30,9%), golongan obat diabetes melitus terbanyak adalah sulfonilurea (34,6%), dan resep dengan adanya obat penyerta sebesar 92%. Resep yang terjadi interaksi obat sebesar 76%, dengan interaksi obat paling banyak berdasarkan tingkat keparahan adalah tingkat keparahan moderate (63,2%), kemudian tingkat keparahan minor (30,3%), dan paling sedikit tingkat keparahan mayor (6,5%). Interaksi obat paling banyak berdasarkan mekanisme adalah mekanisme farmakokinetik (50,6%), kemudian mekanisme farmakodinamik (30,3%), dan paling sedikit mekanisme tidak ditentukan dan/atau tidak diketahui (19,2%).

Kata Kunci : Interaksi obat potensial, peresepan, diabetes melitus tipe 2, rumah sakit

Daftar Bacaan : 60 (2005-2025)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGKARANG
PHARMACY DEPARTEMENT
Final Project Report, June 2025**

Harum Puspita Ningrum

Overview of Potential Drug Interactions in the Prescription of Type 2 Diabetes Mellitus Patients in the Outpatient Installation of Adventist Hospital Bandar Lampung City in 2024

Xviii + 154 pages, 9 tables, 4 pictures and 10 attachment

ABSTRACT

Diabetes is a chronic metabolic disease characterized by elevated blood glucose levels. Type 2 diabetes mellitus is the most common type of diabetes mellitus worldwide. A study reported that 10.5% of adults (20-79 years old) have diabetes, and almost half do not know they have the disease. Prescribing in patients with diabetes mellitus is often found in the case of Drug Related Problems (DRP), namely drug interactions.

This study aims to determine the description of potential drug interactions in the prescription of type 2 diabetes mellitus patients at the Outpatient Installation of Adventist Hospital, Bandar Lampung City in 2024. This study used descriptive quantitative research methods, using Accidental Sampling technique. The number of samples used was 100 medical records of patients with type 2 diabetes mellitus at the Outpatient Installation in 2024, using the data collection sheet measuring instrument. The results of the study from a total of 100 medical record samples, type 2 diabetes mellitus is most commonly suffered by women (57%), and 46-65 years (72%). The highest number of drug items was <7 drugs each prescription (87%), the most prescribed type of diabetes mellitus drug was metformin (30.9%), the most diabetes mellitus drug class was sulfonylurea (34.6%), and prescriptions with concomitant drugs were 92%. Prescriptions with drug interactions amounted to 76%, with the most drug interactions based on severity being moderate severity (63.2%), then minor severity (30.3%), and the least major severity (6.5%). The most drug interaction based on mechanism was pharmacokinetic mechanism (50.6%), then pharmacodynamic mechanism (30.3%), and the least mechanism was undetermined and/or unknown (19.2%).

Keywords : Potential drug interactions, prescription, type 2 diabetes mellitus, hospital

Reading List : 60 (2005-2025)